

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh DPK, FDR, NPF, CAR, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada laporan triwulan (kuartal) pada 11 (sebelas) bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2014 sampai dengan 2016, analisis yang didukung oleh teori-teori yang melandasi, serta hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari hasil uji regresi yang dilakukan membuktikan pengaruh DPK, FDR, NPF, CAR dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA). Uji regresi dilakukan antara variabel independen ROA terhadap variabel dependen DPK, FDR, NPF, CAR dan BOPO. Dari hasil regresi didapatkan hasil bahwa variabel DPK dan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah, sementara variabel FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Uji signifikansi dilakukan untuk membuktikan apakah variabel dependen DPK, FDR, NPF, CAR dan BOPO mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen ROA, didapatkan hasil bahwa DPK, FDR, dan CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan variabel NPF dan BOPO mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

5.2. Implikasi

Dalam penelitian ini implikasi difokuskan pada implikasi manajerial yaitu agar para manajer pengambil keputusan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memperoleh profitabilitas yang optimal bagi perusahaan khususnya perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian adapun implikasi manajerialnya adalah peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan rasio kecukupan modal (CAR) merupakan variabel yang memiliki kontribusi yang positif terhadap pencapaian profitabilitas perusahaan. Maka diharapkan para manajer dapat lebih meningkatkan DPK yang merupakan sumber dana terbesar bagi perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dan meningkatkan CAR perusahaan.

Upaya yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan kinerja bank (ROA) adalah dengan meningkatkan dana pihak ketiga (DPK) melalui peningkatan kepercayaan kepada nasabah, karena dengan kepercayaan ini nasabah akan menyimpan dananya di bank. Upaya yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan kinerja bank (ROA) dari sisi kecukupan modal (CAR) adalah dengan menambah jumlah dana melalui subordinasi pinjaman atau setoran modal dari pemilik.

Sementara itu nilai rasio NPF dan BOPO yang tinggi akan menggerus laba perusahaan atau bias dikatakan tingginya nilai rasio-rasio tersebut akan mengakibatkan turunnya profitabilitas perusahaan, oleh karena itu implikasi manajerial yang diharapkan adalah para manajer agar dapat menekan atau memperkecil rasio-rasio tersebut agar profit yang sudah didapatkan dapat dipertahankan. Untuk FDR dan NPF upaya yang

dapat dilakukan adalah memperbaiki kualitas pemberian pembiayaan, sementara untuk BOPO upaya yang dapat dilakukan adalah program efisiensi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Sama seperti penelitian yang lain, penelitian ini pun mempunyai beberapa kekurangan. Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

- 1). Penelitian ini hanya mengumpulkan data dari bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, sehingga industri perbankan syariah yang berstatus Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) belum dilakukan penelitian.
- 2). Dari kriteria pengambilan sampel bank umum syariah didapatkan 11 (sebelas) perusahaan bank umum syariah sejak tahun 2014 hingga 2016, sedangkan pada tahun 2017 tercatat terdapat 13 bank umum syariah namun dari kriteria tidak memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian.

5.4. Saran Penelitian Selanjutnya

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian yang dialami peneliti saat ini maka diajukan beberapa saran untuk melakukan penyempurnaan pada peneliti selanjutnya baik dari segi metode penelitian maupun dari segi teori/ model penelitian yang digunakan, yaitu:

- 1). Penelitian selanjutnya dapat menambahkan perbankan syariah yang masih berstatus Unit Usaha Syariah (UUS) dan atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
- 2). Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian.
- 3). Penelitian yang akan datang agar dapat meneliti variabel rasio keuangan lainnya yang lebih berpengaruh terhadap profitabilitas.

